



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai yang diawali dengan objek penelitian yang merupakan gambaran singkat yang mengenai suatu permasalahan yang dibahas secara padat dan hal-hal lain yang terkait. Desain penelitian merupakan perencanaan dan pelaksanaan penelitian serta uraian penjelasan mengapa cara dan pendekatan penelitian yang digunakan. Variabel penelitian merupakan hubungan antara masing-masing variabel serta definisi operasional secara ringkas dan data apa saja yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada dilapangan, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data. Teknik pengambilan sampel merupakan penjelasan mengenai teknik pengambilan anggota populasi menjadi anggota sampel atau teknik sampling yang digunakan. Teknik analisis data yang merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh pengetahuan perpajakan, pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pengusaha UMKM di Kelapa Gading. Sumber data yang didapatkan oleh penulis diperoleh dari data hasil pengisian kuisioner yang berada di Kelapa Gading, dengan minimal 100 data responden.



## B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:146-147) desain penelitian merupakan suatu perencanaan awal pengumpulan, pengukuran, dan analisis data dengan menunjukkan struktur permasalahan penelitian atau kerangka kerja yang disusun untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Desain penelitian membantu perencanaan investigasi yang digunakan untuk mendapatkan bukti-bukti empiris mengenai hubungan antarvariabel tersebut.

Dalam Cooper dan Schindler (2017:148) permasalahan desain penelitian dengan menggunakan delapan deskripsi sebagai berikut :

### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi formal (*formal studies*) yang merupakan saat eksplorasi berakhir, dengan hipotesis dan melibatkan prosedur yang tepat. Tujuannya untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang diteliti.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan studi komunikasi (*communication study*) yang merupakan memberikan pertanyaan kepada subjek penelitian dengan data yang dikumpulkan melalui media elektronik.

### 3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Dalam eksperimen (*experiment*) peneliti berusaha untuk mengontrol dan memanipulasi variabel. Hal ini desain eksperimen bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya.

### 4. Tujuan Studi

Tujuan dalam penelitian studi ini menggunakan desain kausal-eksplanatori atau kausal-prediktif. Kausal-prediktif (*causal-predictive*) berusaha untuk memprediksi

Copyright © IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
 Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengaruh dari satu variabel dengan memanipulasi variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti yaitu apakah pengaruh pengetahuan perpajakan, pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pengusaha UMKM di Kelapa Gading.

## 5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu pada penelitian ini menggunakan *cross-sectional studies* yaitu hanya dilakukan satu kali dan menyajikan potret satu peristiwa pada satu waktu.

## 6. Cakupan Topik

Cakupan topik atau penelitian ini menggunakan studi statistik (*statistical studies*) yang didesain untuk lingkungan yang luas dan bukan lebih mendalam. Dalam studi statistik ini berusaha menangkap karakteristik populasi dengan cara membuat kesimpulan dari karakteristik sampel tersebut dan hipotesis diuji secara kuantitatif.

## 7. Lingkungan Penelitian

Dalam lingkungan penelitian ini menggunakan kondisi lapangan (*field conditions*) yang merupakan subjek dan objek penelitian berada dalam kondisi yang sesungguhnya.

## 8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini tidak merasakan adanya penyimpangan mengenai kegiatan kesehariannya, maka dari itu kesadaran persepsi partisipan mempengaruhi hasil penelitian secara tidak langsung untuk mempengaruhi kesimpulan peneliti.



### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan perpajakan, pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi pengusaha UMKM di Kelapa Gading. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel Dependen (*dependent variable*)

Menurut Hardani (2020:399) variabel dependen adalah variabel yang ditentukan oleh variabel lain pada suatu eksperimen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak. Dimensi dan indikator kepatuhan wajib pajak disajikan dalam tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Dimensi dan Indikator Kepatuhan Wajib Pajak**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak (Variabel Y)	Sikap Kepatuhan	Kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam mendaftarkan diri	Saya bersedia mendaftarkan diri sebagai wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan saya sebagai warga negara yang taat
		Kepatuhan wajib pajak orang pribadi untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan (SPT)	Saya memiliki kesadaran dan kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakan untuk melaporkan SPT Tahunan dengan tepat waktu
			Saya mengisi SPT Tahunan dengan lengkap dan benar
		Kepatuhan dalam menghitung dan membayar pajak terutang atas penghasilan	Saya bersedia membayar pajak terutang atas penghasilan
			Saya bersedia menghitung pajak terutang dengan benar
Kepatuhan dalam membayarkan pajak tunggakan pajak (STP atau SKP)	Saya tidak bersedia membayarkan pajak apabila telat melaporkan atau menyetorkan		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Jl. Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 15114, Kelapa Gading, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17133  
 Telp. (021) 8225-8888, Fax. (021) 8225-8889  
 Email: info@ibikg.ac.id, www.ibikg.ac.id



2. Variabel Independen (*Independent Variable*)

Menurut Hardani (2020:399) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen pada suatu eksperimen. Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan perpajakan, pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pelayanan fiskus. Dimensi dan indikator pengetahuan perpajakan disajikan dalam tabel 3.2.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.2.1**  
**Dimesi dan Indikator Pengetahuan Perpajakan**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Pengetahuan Perpajakan (Variabel X <sub>1</sub> )	Tingkat Pengetahuan	Mengetahui tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan (KUP)	Saya mengetahui tentang ketentuan terkait kewajiban perpajakan
			Saya mengetahui dasar-dasar perpajakan
			Apabila saya telat melaporkan surat pemberitahuan tahunan, maka akan dikenakan sanksi
		Mengetahui tentang sistem perpajakan	Saya mengetahui pembayaran melalui kode <i>billing</i>
			Saya mengetahui melaporkan surat pemberitahuan tahunan melalui <i>e-Filling</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dimensi dan indikator pemahaman wajib pajak disajikan dalam tabel 3.2.2 sebagai berikut :

**Tabel 3.2.2**  
**Dimensi dan Indikator Pemahaman Wajib Pajak**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Pemahaman Wajib Pajak (Variabel X <sub>2</sub> )	Tingkat Pemahaman	Pemahaman dalam aturan perpajakan	Saya memahami tata cara serta ketentuan perpajakan sebagai wajib pajak yang baik
			Saya tidak memahami sistem <i>self assessment</i>
			Apabila saya tidak memahami aturan perpajakan, maka melanggar hukum
		Pemahaman dalam pembayaran	Saya memahami adanya sanksi administrasi apabila telat melaporkan atau menyetorkan
			Saya menghitung sendiri pajak terutang sesuai ketentuan perpajakan

Dimensi dan indikator kesadaran wajib pajak disajikan dalam tabel 3.2.3 sebagai berikut :

**Tabel 3.2.3**  
**Dimensi dan Indikator Kesadaran Wajib Pajak**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kesadaran Wajib Pajak (Variabel X <sub>3</sub> )	Tingkat Kesadaran	Kesadaran dalam membayar pajak	Saya memiliki kesadaran membayar pajak secara sukarela dan tidak terpaksa
			Saya menyadari penundaan membayar pajak dapat merugikan negara
			Saya menyadari membayar pajak dapat mendukung fungsi pemerintah dalam pembangunan nasional
		Kesadaran dalam fungsi pajak	Saya menyadari pajak berfungsi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara
			Saya menyadari pajak merupakan sumber pendapatan negara terbesar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dimensi dan indikator pelayanan fiskus disajikan dalam tabel 3.2.4 sebagai berikut :

**Tabel 3.2.4**

**Dimensi dan Indikator Pelayanan Fiskus**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Pelayanan Fiskus (Variabel X <sub>1</sub> )	<i>Tangible</i>	Memberikan sarana dan fasilitas yang layak	Sarana dan fasilitas pelayanan di kantor pajak yang tersedia dengan baik
	<i>Emphaty</i>	Memberikan perhatian yang ikhlas pada pelanggan	Fiskus bersedia memberikan arahan dalam penyampaian SPT Tahunan.
			Fiskus memberikan pelayanan dengan baik dan benar.
	<i>Responsiveness</i>	Kemampuan untuk membantu dan memberikan pelayanan dengan tanggap	Fiskus mampu membantu setiap masalah yang ditanyakan oleh wajib pajak
			Penyuluhan yang dilakukan fiskus memberikan pemahaman mengenai hak dan kewajiban wajib pajak
	<i>Reliability</i>	Memberikan pelayanan yang cepat dan akurat	Fiskus memberikan pelayanan dengan cepat dan ramah
			Fiskus memberikan bertanggungjawab dengan tugasnya
			Fiskus memberikan penjelasan yang akurat mengenai hak dan kewajiban wajib pajak
	<i>Assurance</i>	Kemampuan untuk memberikan rasa kepercayaan	Fiskus terampil dalam memberikan pelayanan
			Fiskus memahami peraturan perpajakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**D. Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Hardani (2020:362) sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil menggunakan teknik pengambilan sampling. Sampel tersebut harus bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat



harus merupakan kesimpulan atas populasi. Sampel dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah wajib pajak orang pribadi pengusaha UMKM di wilayah Kelapa Gading.

Menurut Hardani (2020:364-368) teknik sampling merupakan cara untuk menentukan sampel jumlah yang sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data. Penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*, yang dimana teknik ini tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam hal ini peneliti menggunakan *convenience sampling*, yang artinya pemilihan sampel berdasarkan ketersediaan dan kemudahan mendapatkannya.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden wajib pajak orang pribadi pengusaha umkm. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang mengacu pada data yang telah dikumpulkan dari hasil penyebaran kuesioner. Kuesioner ini dibagikan kepada responden untuk mengukur pengetahuan perpajakan, pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pengusaha UMKM.

#### F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan *software IBM Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Statistic Version 25.0.0* untuk mengolah data yang telah diperoleh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



## 1. Uji Validitas

Menurut Gunawan (2018:95) uji validitas merupakan uji mengenai instrumen data kuesioner berupa pernyataan ditujukan kepada responden dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Sedangkan suatu kuesioner dikatakan tidak valid maka pertanyaan dalam kuesioner tersebut tidak bisa diukur. Dalam pengujian uji validitas ini dengan menggunakan metode kolerasi pearson yaitu dengan cara mengkorelasikan setiap item dengan item total. Pengujian signifikan bisa ditentukan dengan 2 cara, yaitu:

- Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka item disebut valid, apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka item disebut tidak valid.
- Membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  table. Apabila nilai  $r$  hitung  $\geq r$  table maka item dikatakan valid dan sebaliknya, jika nilai  $r$  hitung  $< r$  table maka item dikatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Gunawan (2018:112-113) uji reliabilitas yaitu berukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan menggunakan konstruksi pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun pada suatu bentuk kuesioner. Instrumen yang reliabel adalah apabila instrumen yang digunakan maka menghasilkan data yang sama. Metode yang sering dipakai dalam penelitian untuk mengukur skala likert adalah uji Cronbach Alpha. Tingkat hubungan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut, jika alpha atau  $r$  hitung :

- $0,8 - 1,0$  = reliabilitas baik;
- $0,6 - 0,799$  = reliabilitas diterima;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- c. Kurang dari 0,6 = reliabilitas kurang baik.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menurut Gunawan (2018:118) uji asumsi klasik adalah memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki ketepatan. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya uji normalitas residual, multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk mengetahui nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas residual menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk mencari tahu apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Jika signifikan  $> 0,05$  maka dapat dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan  $< 0,05$  maka dapat dikatakan berdistribusi tidak normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah menguji model regresi apakah ditemukan adanya kolerasi antarvariabel independen. Jika terdapat kolerasi, maka terdapat masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki kolerasi diantara variabel bebas. Pengujian multikolinieritas menggunakan nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas dengan melihat nilai VIF. Jika nilai VIF  $< 10$  dan *tolerance*  $> 0,1$ , maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya jika nilai VIF  $> 10$  dan *tolerance*  $< 0,1$ , maka dikatakan terjadi multikolinieritas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah menguji model regresi apakah terjadi atau terdapat kesamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lainnya. Jika varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka terdapat homokedastisitas. Sebaliknya varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, maka terdapat heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau sebaliknya yang terjadi homokedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode *scatterplot*. Metode grafik adalah untuk mengetahui ada tidaknya terjadi heteroskedastisitas, jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikansi dan koefisiensi determinasi ( $R^2$ ). Semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi dalam persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya maka mendekati 0 besarnya koefisiensi determinasi dalam persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel terikat.

##### a. Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2018:98) uji statistik f digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bebas terhadap variabel terikat. Pengujian penelitian ini membandingkan tingkat signifikansi yang diperoleh terhadap tingkat kesalahan. Menentukan hipotesis statistik :

$$(1) H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$(2) H_a : \text{Semua } \beta_i > 0 \text{ (} i = 1,2,3,4\text{)}$$



Berikut kriteria pengambilan keputusan pada uji statistik f :

- (1) Jika nilai  $F > 4$ , maka  $H_0$  dapat ditolak pada kepercayaan 5% yang dinyatakan variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
- (2) Jika nilai  $F$  hasil perhitungan dengan nilai  $F$  tabel. Apabila  $F$  hitung  $> F$  tabel maka tolak  $H_0$ , yang menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat

#### b. Uji Statistik T

Menurut Ghozali (2018:98) uji statistik t digunakan untuk menguji satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan pengujian uji t sebagai berikut :

- (1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- (2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Menentukan hipotes statistik :

- (1)  $H_0 : \beta_i = 0$ , artinya variabel independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.
- (2)  $H_a : \beta_i \neq 0$ , artinya variabel tersebut merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018:97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah menentukan persentase total variasi dalam variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen. Kriteria keputusan koefisien determinasi sebagai berikut :

- (1) Nilai *adjusted R square* yang kecil, maka kemampuan variabel independen dalam variabel dependen amat terbatas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Nilai *adjusted R square* yang mendekati satu variabel independen hamper memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk mengetahui variabel dependen.

**5. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**5. Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut Gunawan (2018:195) analisis regresi linier berganda adalah analisis yang mengukur pengaruh secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Penelitian ini menggunakan analisis linier regresi berganda karena memiliki 4 variabel independen (pengetahuan perpajakan, pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pelayanan fiskus) dan memiliki 1 variabel dependen (kepatuhan wajib pajak). Berikut persamaan model regresi linier berganda yang digunakan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Kepatuhan wajib pajak
- $\beta_0$  = Konstanta
- $\beta_1$  = Koefisiensi regresi variabel pengetahuan perpajakan
- $\beta_2$  = Koefisiensi regresi variabel pemahaman wajib pajak
- $\beta_3$  = Koefisiensi regresi variabel kesadaran wajib pajak
- $\beta_4$  = Koefisiensi regresi variabel pelayanan fiskus
- $X_1$  = Pengetahuan perpajakan
- $X_2$  = Pemahama wajib pajak
- $X_3$  = Kesadaran wajib pajak
- $X_4$  = Pelayanan fiskus
- e = Error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.